



## KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN MEMODERASI HUBUNGAN ANTARA SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

**Wita Efalina Simangunsong**

Universitas HKBP Nommensen Medan

**Irma Rentauli Sitorus**

Universitas HKBP Nommensen Medan

**Lisbet Pardede**

Universitas HKBP Nommensen Medan

**Ade Karina Marpaung**

Universitas HKBP Nommensen Medan

Alamat: Jl. Sutomo No.4A 20235 Kota Medan Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [witasimangunsong@gmail.com](mailto:witasimangunsong@gmail.com)

**Abstrak.** *This study aims to analyze the effect of management accounting systems on managerial performance and to examine the role of environmental uncertainty as a moderating variable in this relationship. In the face of a dynamic and uncertain business environment, companies are required to have management information systems that can provide relevant and accurate data to support effective decision making. This study uses a quantitative approach with an explanatory research method. Primary data was obtained through the distribution of questionnaires to 85 respondents who hold managerial positions in various companies. The data analysis technique used is moderated regression analysis (MRA). The results of the study indicate that the management accounting system has a positive and significant effect on managerial performance. Additionally, environmental uncertainty was found to significantly moderate the relationship between management accounting systems and managerial performance. These findings emphasize the importance of adaptive management accounting systems in responding to external environmental dynamics to enhance managerial performance in companies.*

**Keywords:** *Management Accounting Systems, Managerial Performance, Environmental Uncertainty, Moderated Regression Analysis.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial serta menguji peran ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis dan tidak menentu, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi manajerial yang mampu menyediakan data yang relevan dan akurat guna menunjang efektivitas pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 85 responden yang menduduki posisi manajerial di berbagai perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi moderasi (Moderated Regression Analysis/MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Selain itu, ketidakpastian lingkungan terbukti memoderasi hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial secara signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya peran sistem akuntansi manajemen yang adaptif terhadap dinamika lingkungan eksternal dalam meningkatkan kinerja manajerial perusahaan.

**Kata kunci:** Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial, Ketidakpastian Lingkungan, Regresi Moderasi.

## **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi dan dinamika bisnis yang semakin kompleks, organisasi dituntut untuk mampu beradaptasi secara cepat terhadap berbagai perubahan lingkungan eksternal. Ketidakpastian lingkungan, seperti fluktuasi ekonomi, perubahan regulasi pemerintah, kemajuan teknologi, serta persaingan pasar yang semakin ketat, menjadi tantangan utama bagi manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis. Dalam kondisi yang tidak stabil tersebut, informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sangat dibutuhkan untuk mendukung efektivitas manajerial.

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) hadir sebagai salah satu alat penting dalam penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan yang dapat digunakan manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengontrol kinerja organisasi. Informasi dari sistem ini membantu para manajer dalam memahami kondisi operasional internal, mengidentifikasi peluang dan risiko, serta mengambil keputusan yang lebih strategis. Namun, efektivitas dari sistem akuntansi manajemen ini tidak berdiri sendiri, melainkan sangat dipengaruhi oleh karakteristik lingkungan eksternal yang dihadapi perusahaan.

Ketidakpastian lingkungan memiliki potensi untuk memoderasi hubungan antara penggunaan sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. Dalam situasi lingkungan yang stabil, informasi dari sistem akuntansi manajemen mungkin cukup untuk menunjang pengambilan keputusan. Namun, dalam kondisi lingkungan yang tidak pasti, perusahaan perlu menyesuaikan sistem informasinya agar lebih fleksibel, detail, dan terintegrasi untuk mampu merespons perubahan yang cepat. Dengan demikian, pemanfaatan sistem akuntansi manajemen yang adaptif dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan dapat berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial.

Penelitian mengenai moderasi ketidakpastian lingkungan ini menjadi penting untuk menjawab sejauh mana variabel eksternal tersebut memengaruhi kekuatan hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. Hal ini juga dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam merancang sistem informasi manajerial yang lebih responsif terhadap dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang.

## **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial?

## **TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui apakah ketidakpastian lingkungan memoderasi hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian, yaitu sistem akuntansi manajemen, kinerja manajerial, dan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel

moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada manajer atau pimpinan unit pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti memiliki posisi manajerial dan terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis/MRA) untuk menguji pengaruh langsung sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, serta melihat peran ketidakpastian lingkungan dalam memoderasi hubungan tersebut.

Sebelum dilakukan analisis, data akan diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan instrumen pengukuran dapat digunakan secara sah dan konsisten. Selanjutnya, uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas juga dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 85 responden manajerial dari berbagai perusahaan, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,462 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti semakin tinggi penerapan sistem akuntansi manajemen, maka semakin baik pula kinerja manajerial yang dicapai.

Selanjutnya, untuk menguji peran ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi, dilakukan analisis regresi moderasi menggunakan pendekatan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil pengujian interaksi antara sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan menunjukkan nilai koefisien interaksi sebesar 0,198 dengan signifikansi 0,023 ( $p < 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa ketidakpastian lingkungan memoderasi secara signifikan hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. Dalam kondisi lingkungan yang semakin tidak pasti, pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial menjadi semakin kuat.

Temuan ini mendukung hipotesis bahwa perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan yang tidak stabil dan penuh perubahan membutuhkan sistem informasi manajemen yang lebih adaptif dan relevan. Manajer yang memanfaatkan sistem akuntansi manajemen secara efektif dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan mampu mengambil keputusan yang lebih tepat, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kinerja manajerial.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Temuan ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen sangat penting dalam membantu manajer merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan yang tepat. Sistem akuntansi manajemen menyediakan data yang relevan dan akurat, baik dalam bentuk keuangan maupun non-keuangan, yang memungkinkan manajer untuk memahami kondisi internal organisasi serta merespons perubahan lingkungan dengan cepat.

Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas dan pemanfaatan sistem akuntansi manajemen dalam suatu organisasi, maka semakin baik pula kinerja yang

ditunjukkan oleh para manajernya. Hal ini mencerminkan bahwa sistem informasi internal yang terstruktur mampu meningkatkan efektivitas kerja, efisiensi operasional, serta pencapaian target organisasi.

Selain itu, hasil pengujian variabel moderasi menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan memperkuat hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. Dengan kata lain, dalam kondisi lingkungan yang tidak stabil, seperti ketidakpastian pasar, perubahan teknologi yang cepat, atau fluktuasi kebijakan pemerintah, peran sistem akuntansi manajemen menjadi semakin penting. Manajer membutuhkan informasi yang lebih lengkap, fleksibel, dan adaptif dalam mengambil keputusan di tengah ketidakpastian.

Penemuan ini memperkuat argumentasi bahwa lingkungan eksternal yang dinamis menuntut sistem informasi internal yang lebih tanggap terhadap perubahan. Sistem akuntansi manajemen yang efektif harus mampu menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajerial dalam kondisi yang tidak pasti, seperti data peramalan, analisis biaya, dan pelaporan kinerja yang real-time.

Dengan demikian, sistem akuntansi manajemen bukan hanya berperan sebagai alat pelaporan keuangan, tetapi juga sebagai alat strategis dalam mendukung daya saing dan adaptasi organisasi di tengah ketidakpastian lingkungan bisnis. Perusahaan yang mampu menyesuaikan sistem informasinya dengan tingkat ketidakpastian yang dihadapi akan memiliki keunggulan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja manajerial

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem akuntansi manajemen yang tepat dapat membantu manajer dalam meningkatkan efektivitas kerja, efisiensi pengambilan keputusan, serta pencapaian tujuan organisasi.

Selain itu, ketidakpastian lingkungan terbukti memoderasi hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. Dalam kondisi lingkungan yang tidak stabil dan penuh perubahan, pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial menjadi semakin kuat. Artinya, semakin tinggi tingkat ketidakpastian lingkungan, maka semakin penting peran sistem akuntansi manajemen dalam mendukung proses manajerial.

Penelitian ini menegaskan pentingnya perusahaan untuk mengembangkan sistem informasi manajerial yang adaptif terhadap dinamika lingkungan eksternal. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan daya saing dan mempertahankan kinerja manajerial yang optimal meskipun di tengah ketidakpastian.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar manajemen perusahaan lebih mengoptimalkan penerapan sistem akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Sistem tersebut harus mampu menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu agar dapat mendukung peningkatan kinerja manajerial, terutama dalam situasi yang menuntut respons cepat dan tepat. Perusahaan juga perlu menyesuaikan sistem akuntansinya agar lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan lingkungan yang tidak pasti, seperti ketidakstabilan ekonomi, perubahan regulasi, maupun perkembangan teknologi.

Selain itu, penting bagi manajemen untuk mempertimbangkan faktor eksternal, terutama ketidakpastian lingkungan, dalam merancang strategi dan kebijakan internal. Dengan sistem akuntansi manajemen yang mampu beradaptasi terhadap ketidakpastian, perusahaan akan lebih siap menghadapi tantangan dan mempertahankan kinerja manajerial yang baik. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi lanjutan dengan objek atau sektor usaha yang lebih beragam, serta mempertimbangkan pendekatan metodologis lain, seperti metode kualitatif atau campuran, guna memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap hubungan antara sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan kinerja manajerial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 112–124.
- Hakim, A., & Fitriani, E. (2018). Ketidakpastian Lingkungan dan Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Peningkatan Kinerja Manajerial. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 103–115.
- Lestari, S., & Purwanti, D. (2022). Peran Ketidakpastian Lingkungan sebagai Pemoderasi Hubungan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis*, 13(1), 45–58.
- Kusumawati, R., & Putra, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 15(2), 72–84.
- Nugroho, A. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 55–69.
- Prasetya, A., & Utami, W. (2020). Sistem Informasi Akuntansi dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5), 1–16.
- Rahmawati, R., & Haryanto, M. (2019). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 14(3), 77–92.
- Susanti, E., & Yuliana, L. (2021). Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(2), 88–101.
- Setiawan, D., & Marwan, A. (2020). Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 89–101.
- Wulandari, R., & Febrianti, D. (2021). Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan: Implikasinya terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 22(3), 134–147.